

**PENGARUH TERPAAN KONTEN “MARRIAGE IS SCARY”  
TERHADAP SIKAP GEN Z TENTANG PERNIKAHAN  
DI KOTA SURABAYA**

**SKRIPSI**



**Oleh:**  
**REFI NUR MARISKA**  
**NPM. 21043010061**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR**  
**SURABAYA**  
**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH TERPAAN KONTEN "MARRIAGE IS SCARY" TERHADAP SIKAP  
GEN Z TENTANG PERNIKAHAN DI KOTA SURABAYA**

Disusun oleh:

Refi Nur Mariska  
NPM. 21043010061

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

**DOSEN PEMBIMBING**

  
Dra. Sumardijati, M.Si  
NIP. 196203231993092001

Mengetahui

  
**DEKAN**  
  
Dr. Catur Suratnoaji, M.Si  
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH TERPAAN KONTEN "MARRIAGE IS SCARY" TERHADAP SIKAP  
GEN Z TENTANG PERNIKAHAN DI KOTA SURABAYA

Oleh:

Refi Nur Mariska  
NPM. 21043010061

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur pada tanggal 9 Juli 2025

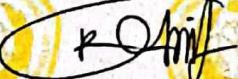
PEMBIMBING

  
Dra. Sumardijati, M.Si  
NIP. 196203231993092001

TIM PENGUJI,

  
Dra. Sumardijati, M.Si  
NIP. 196203231993092001

  
Dra. Herlina Suksmawati, M.Si  
NIP. 196412251993092001

  
Ratih Pandu M., S.Ikom, M.A.  
NIP. 199205292022032010

  
Mengetahui  
DEKAN  
Dr. Catur Suratnoaji, M.Si  
NIP. 196804182021211006

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Refi Nur Mariska  
NPM : 210304010061  
Program : Sarjana (S1)  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir ~~Skripsi/Tesis/Disertasi\*~~ ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disisipati dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada ~~Skripsi/Tesis/Desertasi~~ ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 1 Juli 2025  
Yang membuat pernyataan



Refi Nur Mariska  
NPM. 21043010061

\*pilih salah satu (lingkari)

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan segala karunia dan rahmat-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada seluruh pihak yang mendukung penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Dra. Sumardijjati, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu dan motivasi pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa halangan apapun.
4. Bapak Windri Saifudin, S.Sos., M.Med.Kom. selaku Dosen Wali yang telah mendampingi penulis sejak mahasiswa baru.
5. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur atas ilmu yang diberikan selama empat tahun ini.
6. Kedua orang tua, Bapak Gatot Mustari dan Ibu Nur Aidah yang telah mendukung setiap langkah yang penulis ambil untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan ini tampa pernah mengeluh perihal materil. Adik penulis, Lambang Seto, yang selalu menjadi semangat penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini agar bisa menjadi kakak dan contoh yang

baik untuknya. Serta keluarga penulis lainnya yang tidak bisa dituliskan satu-persatu.

7. Teman-teman penulis di grup “Wisuda 2024” yang telah menemani sejak pembelajaran offline dimulai hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Mari bertemu lagi dengan versi yang lebih baik di masa depan, terima kasih untuk waktunya, untuk pengalaman yang diberikan, dan dukungan di setiap langkah.
8. Rohan As Sadzili, seseorang yang lebih dari sekedar teman yang telah menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan pendukung setia selama masa-masa sulit penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas pengertian, kesabaran, dan semangat yang tak henti-hentinya diberikan. Perubahan besar yang diberikan kepada penulis sangatlah banyak, sehingga kata terima kasih terasa mudah.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun bagi penelitian ini sangat penulis harapkan guna perbaikan penelitian ini di masa mendatang.

## **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi digital dan meningkatnya penggunaan media sosial seperti TikTok telah menciptakan ruang baru bagi generasi muda, khususnya Gen Z, dalam mengonstruksi makna sosial termasuk pandangan terhadap institusi pernikahan. Salah satu fenomena konten yang muncul di TikTok adalah “Marriage is Scary”, yang menggambarkan ketakutan terhadap pernikahan melalui narasi-narasi personal maupun kolektif yang bersifat negatif dan viral. Fenomena ini menjadi menarik diteliti mengingat adanya kecenderungan penurunan angka pernikahan di Indonesia, termasuk di Kota Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana terpaan konten tersebut memengaruhi sikap Gen Z terhadap pernikahan serta mengidentifikasi bentuk pengaruhnya melalui tiga aspek sikap: kognitif, afektif, dan konatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, melibatkan 102 responden Gen Z yang berdomisili di Surabaya dan aktif menggunakan TikTok. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Landasan teori utama yang digunakan adalah teori kultivasi dari George Gerbner, yang menjelaskan bahwa terpaan media dalam jangka waktu tertentu dapat membentuk persepsi audiens terhadap realitas sosial. Selain itu, konsep terpaan media dari Ardianto (2007) turut digunakan untuk mengukur intensitas keterpaparan responden terhadap konten “Marriage is Scary”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara terpaan konten “Marriage is Scary” terhadap sikap Gen Z tentang pernikahan di Surabaya, meskipun hanya sebesar 8,6%, yang berarti sebagian besar sikap Gen Z masih dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun pengaruhnya tidak dominan, media sosial memiliki kontribusi dalam pembentukan sikap melalui narasi yang disampaikan secara masif dan berulang. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam kajian komunikasi media serta memberikan masukan praktis dalam memahami dinamika persepsi generasi muda terhadap institusi pernikahan di era digital.

**Kata Kunci: Pernikahan, Konten, Marriage is Scary, Gen Z, Sikap**

## **ABSTRACT**

*The rapid development of digital technology and the increasing use of social media platforms such as TikTok have created new spaces for younger generations, particularly Generation Z, to construct social meanings, including perceptions of marriage. One prominent phenomenon is the viral content trend “Marriage is Scary” on TikTok, which expresses various fears and negative narratives related to marriage. This study was conducted in response to the observed decline in marriage rates across Indonesia, especially in Surabaya. The research aims to investigate the influence of exposure to “Marriage is Scary” content on the attitudes of Gen Z toward marriage, analyzing three components of attitude: cognitive, affective, and conative.*

*This study adopts a quantitative approach using survey methods and involves 102 Gen Z respondents residing in Surabaya who are active TikTok users. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using simple linear regression. The research is grounded in Cultivation Theory by George Gerbner, which suggests that prolonged exposure to media content can shape audiences’ perceptions of social reality. Additionally, the concept of media exposure by Ardianto (2007) was employed to measure the frequency and duration of the respondents’ engagement with the content.*

*The results reveal a significant influence of exposure to “Marriage is Scary” content on Gen Z’s attitudes toward marriage, with a determination coefficient of 8.6%. Although the influence is relatively small, it indicates that social media content contributes to shaping young people’s perceptions through repetitive and widespread narratives. This research provides theoretical insights into media communication studies and offers practical implications for understanding the shifting perspectives of the younger generation toward the institution of marriage in the digital age.*

**Keywords:** Marriage, Content, Marriage is Scary, Gen Z, Attitude

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2`Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
2.2 Landasan Teori .....	17
2.2.1 New Media.....	17
2.2.2 Media Sosial .....	21
2.2.3 TikTok .....	24
2.2.4 Konten “Marriage is Scary” .....	28
2.2.5 Terpaan Media Baru .....	33
2.2.6 Sikap .....	36
2.2.7 Generasi Z atau Gen Z .....	42
2.2.8 Pengertian dan Tujuan Pernikahan .....	44
2.2.9 Teori Kultivasi .....	47
2.3 Kerangka Berpikir .....	51
2.4 Hipotesis .....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	54
3.2 Definisi operasional dan variabel .....	54
3.2.1 Operasional Variabel Bebas (X) .....	55
3.2.2 Operasional Variabel Terikat (Y) .....	56

3.3.3 Operasioalisasi Konsep.....	57
3.3 Pengukuran Variabel .....	59
3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel .....	61
3.4.1 Populasi dan Sampel.....	61
3.4.2 Teknik Penarikan Sampel .....	62
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	63
3.6 Analisis Data .....	63
3.6.1 Uji Validitas.....	63
3.7.2 Uji Reliabilitas .....	66
3.7.3 Uji Regresi Sederhana .....	67
3.7.4 Uji Hipotesis .....	68
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>70</b>
4.1 Gambaran Umum Objek dan atau Subjek Penelitian .....	70
4.2 Penyajian Data.....	71
4.2.1 Identitas Responden.....	71
4.2.1.1 Usia Responden.....	72
4.2.1.2 Jenis Kelamin Responden .....	73
4.2.1.3 Domisili Responden .....	75
4.2.1.4 Tahun Penggunaan TikTok Responden .....	76
4.2.1.5 Durasi Penggunaan TikTok Responden.....	77
4.2.1.6 Algoritma Responden.....	80
4.2.1.7 Jenis Konten Responden .....	81
4.2.1.8 Tanggapan Responden .....	84
4.2.2 Terpaan Konten.....	85
4.2.2.1 Komponen Frekuensi (X1).....	86
4.2.2.2 Komponen Durasi (X2).....	89
4.2.2.2 Kumulatif Variabel X.....	92
4.3.2 Sikap .....	95
4.3.2.1 Kognitif (Y1).....	96
4.3.2.2 Afektif (Y2).....	110
4.3.2.3 Konatif (Y3).....	124
4.3.2.3 Kumulatif Variabel Y.....	140
4.3 Analisis Data .....	143
4.3.1 Persamaan Regresi .....	143
4.3.2 Pengujian Hipotesis .....	144
4.3.2.1 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	144
4.3.2.2 Uji Kecocokan Model F (ANOVA).....	144
4.3.2.3 Uji Parsial t (Uji t).....	145
4.4 Pembahasan .....	145

<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>153</b>
5.1 Kesimpulan.....	153
5.2 Saran .....	154
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>156</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>160</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Konten “Marriage is Scary’ di Media Sosial TikTok .....	5
Gambar 1. 2 Penurunan Angka Pernikahan di Indonesia .....	8
Gambar 2. 1Contoh Konten Negatif “Marriage is Scary” .....	32
Gambar 2. 2 Contoh Konten Positif “Marriage is Scary” .....	33
Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir .....	52
Gambar 4. 1 Konten "Marriage is Scary" di TikTok .....	70

## DAFAR TABEL

Tabel 3. 1 Kuesioner untuk Variabel X dan Y .....	57
Tabel 3. 2 Uji Validitas Instrumen.....	65
Tabel 3. 3 Uji Reliabilitas .....	67
Tabel 4. 1 Tabulasi Responden Berdasarkan Usia.....	72
Tabel 4. 2 Tabulasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	74
Tabel 4. 3 Tabulasi Responden Berdasarkan Domisili .....	75
Tabel 4. 4 Tabulasi Responden Berdasarkan Tahun Penggunaan TikTok .....	76
Tabel 4. 5 Tabulasi Responden Berdasarkan Rata-Rata Penggunaan TikTok.....	78
Tabel 4. 6 Durasi Penggunaan TikTok .....	79
Tabel 4. 7 Tabulasi Responden Berdasarkan Algoritma Responden.....	80
Tabel 4. 8 Tabulasi Responden Jenis Konten Responden.....	82
Tabel 4. 9 Tabulasi Responden Berdasarkan Tanggapan Responden.....	84
Tabel 4. 10 Frekuensi Responden Menonton Konten “Marriage is Scary” .....	87
Tabel 4. 11 Kategori Frekuensi Responden Menonton Konten.....	88
Tabel 4. 12 Durasi Responden Menonton Konten “Marriage is Scary” .....	90
Tabel 4. 13 Kategori Durasi Responden Menonton Konten .....	91
Tabel 4. 14 Kumulatif Variabel X.....	94
Tabel 4. 15 Pernikahan adalah Komitmen Seumur Hidup.....	97
Tabel 4. 16 Komunikasi Kunci Sukse Pernikahan.....	98
Tabel 4. 17 Pernikahan Bukan Hal Buruk Jika Bersama Orang Tepat .....	99
Tabel 4. 18 Pernikahan adalah Komitmen Menakutkan dan Terlalu Besar.....	101
Tabel 4. 19 Pernikahan adalah Sumber Konflik dan Pertengkarannya .....	102
Tabel 4. 20 Pernikahan Mengurangi Waktu Luang Bersosialisasi .....	104
Tabel 4. 21 Pernikahan adalah Beban dan Tanggung Jawab yang Berat.....	105
Tabel 4. 22 Pembagian Hak dan Kewajiban Dirasa Tidak Adil .....	107
Tabel 4. 23 Kumulatif Komponen Kognitif (Y1) .....	109
Tabel 4. 24 Pernikahan Membawa Kebahagiaan .....	111
Tabel 4. 25 Termotivasi Mempersiapkan Diri Sebaik Mungkin.....	113
Tabel 4. 26 Merasa Positif tentang Kehidupan Pernikahan .....	114
Tabel 4. 27 Cinta adalah Pondasi Kuat untuk Membangun Pernikahan.....	115
Tabel 4. 28 Takut Membayangkan Terikat dalam Pernikahan .....	117
Tabel 4. 29 Tidak Nyaman Membahas Pernikahan .....	118
Tabel 4. 30 Pesimis Kemungkinan Menemukan Pasangan yang Tepat.....	119
Tabel 4. 31 Tertekan Membayangkan Hidup Tidak Bahagia .....	121
Tabel 4. 32 Kumulatif Komponen Afektif (Y2) .....	123
Tabel 4. 33 Rencana Menikah Suatu Hari Nanti.....	125
Tabel 4. 34 Mempersiapkan Diri Secara Mental dan Emosional.....	127
Tabel 4. 35 Belajar Menjadi Pasangan yang Baik .....	128

Tabel 4. 36 Optimis Mengatasi Tantangan Pernikahan .....	129
Tabel 4. 37 Tidak Nyaman Membahas Rencana Pernikahan .....	131
Tabel 4. 38 Fokus pada Karir atau Pengembangan Diri .....	132
Tabel 4. 39 Tidak Berencana Menikah dalam Waktu Dekat .....	134
Tabel 4. 40 Meragukan Pernikahan Membuat Bahagia .....	135
Tabel 4. 41 Penundaan Rencana Menikah .....	136
Tabel 4. 42 Kumulatif Komponen Konatif (Y3).....	139
Tabel 4. 43 Kumulatif Komponen Konatif (Y3).....	141
Tabel 4. 44 Persamaan Regresi Terpaan Konten (X) terhadap Sikap (Y) .....	143
Tabel 4. 45 Uji Koefisien Determinasi .....	144
Tabel 4. 46 Uji Kecocokan Model .....	144
Tabel 4. 47 Uji Parsial t.....	145

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Tabel Linear Indikator Variabel X .....	160
Lampiran 2 Tabel Linear Indikator Variabel Y .....	162
Lampiran 3 Uji Validitas Variabel X .....	165
Lampiran 4 Uji Validitas Variabel Y .....	165
Lampiran 5 Uji Reliabilitas Variabel X dan Y .....	166
Lampiran 6 Uji Regresi Sederhana dan Uji Parsial t .....	166
Lampiran 7 Uji Koefisien Determinasi R <sup>2</sup> .....	166
Lampiran 8 Uji Kecocokan Model f .....	166